

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pada karyawan CV. KHOLIDAH di Jakarta dan pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja yaitu sebesar 32,7% sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:
 - a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $8,201 > 3,30$. Artinya, jika kompensasi finansial tinggi dan lingkungan kerja fisik baik, maka semangat kerja akan tinggi. Begitupula sebaliknya, jika kompensasi finansial rendah dan lingkungan kerja fisik buruk, maka semangat kerja juga akan rendah.
 - b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompensasi finansial dan semangat kerja dengan nilai t_{hitung} untuk kompensasi finansial sebesar $2,504 > t_{tabel} 1,692$. Artinya, jika kompensasi finansial tinggi maka

semangat kerja juga akan tinggi, dan sebaliknya jika kompensasi finansial rendah maka semangat kerja juga akan rendah.

- c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan kerja fisik dan semangat kerja dengan nilai t_{hitung} untuk lingkungan kerja fisik sebesar $2,627 > t_{tabel} 1,692$. Artinya, jika lingkungan kerja fisik baik maka semangat kerja juga akan tinggi, dan sebaliknya jika lingkungan kerja fisik rendah maka semangat kerja juga akan rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pada karyawan CV. KHOLIDAH di Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan semangat kerja pada karyawan.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu untuk mengatasi rendahnya semangat kerja pada karyawan, perusahaan dalam hal ini pimpinan seharusnya menerapkan pemberian kompensasi finansial secara maksimal. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan kerja fisik karyawan demi mencapai tujuan bersama di dalam perusahaan. Dengan demikian, perilaku negatif yang dapat merugikan perusahaan akibat rendahnya semangat kerja karyawan dapat dikurangi jika penerapan pemberian kompensasi lebih maksimal dan lebih memperhatikan lingkungan fisik karyawannya.

Data kompensasi finansial merupakan data sekunder yang diperoleh dari tabel kompensasi finansial CV. KHOLIDAH. Sementara berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini, sub indikator yang memperoleh nilai terendah pada lingkungan kerja fisik yaitu warna sebesar 18,36%. Sedangkan pada variabel semangat kerja, indikator yang memperoleh nilai terendah yaitu bekerja lebih baik sebesar 24,50%. Dengan demikian, perusahaan harus lebih memperhatikan lingkungan kerja fisik karyawan dan semangat kerja karyawannya secara maksimal terutama dalam hal warna dan bekerja lebih baik. Hal tersebut dapat berdampak positif terhadap produktivitas kerja karyawan yang meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Selain kedua faktor di atas yaitu kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik, terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi semangat kerja pada karyawan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi semangat kerja pada karyawan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Perusahaan dalam hal ini pimpinan hendaknya menerapkan pemberian kompensasi secara maksimal dalam rangka menjaga semangat kerja karyawannya, sehingga karyawan merasa bahwa pimpinan mereka peduli

dengan kebutuhan mereka yang pada akhirnya membuat karyawan selalu memiliki semangat kerja.

2. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan lingkungan kerja fisik karyawannya, sehingga karyawan akan merasa terdorong untuk bekerja lebih giat untuk mencapai tujuan bersama.
3. Perusahaan perlu meningkatkan semangat kerja pada karyawan dengan cara menerapkan pemberian kompensasi finansial secara maksimal. Dimana perusahaan berusaha lebih baik dalam memenuhi kebutuhan finansial karyawannya sesuai kemampuan perusahaan.
4. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan semangat kerja pada karyawan dengan cara lebih memperhatikan lingkungan kerja fisik karyawannya demi terciptanya suasana kerja yang lebih kondusif
5. Bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pada karyawan, diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah subjek penelitian maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi semangat kerja pada karyawan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih luas.